

**ANALISIS *ETHICAL IDENTITY INDEX* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA (STUDI KASUS TAHUN 2010 - 2018)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH

DEWI WAHYU SETYO RINI
NIM. 16830014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS *ETHICAL IDENTITY INDEX* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA (STUDI KASUS TAHUN 2010 - 2018)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH

DEWI WAHYU SETYO RINI
NIM. 16830014

DOSEN PEMBIMBING:

Mukhamad Yazid Afandi, M. Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-202/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

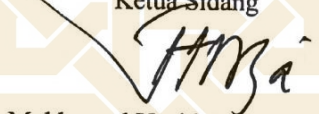
Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS ETHICAL IDENTITY INDEX TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA (STUDI KASUS TAHUN 2010-2018)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dewi Wahyu Setyo Rini
NIM : 16830014
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I



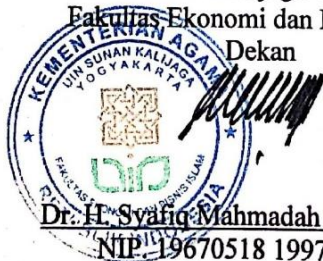
Dr. Darmawan, SPd., MAB
NIP. 19760827 200501 1 006

Penguji II



Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin
NIP. 19850630 201503 1 007

Yogyakarta, 20 Februari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Dewi Wahyu Setyo Rini

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dewi Wahyu Setyo Rini

NIM : 16830014

Judul Skripsi : **“Analisis Ethical Identity Index (EII) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2010 - 2018)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 3 Februari 2020

Pembimbing,



Mukhamad Yazid Afandi, M. Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dewi Wahyu Setyo Rini

NIM : 16830014

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul **“Analisis Ethical Identity Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2010 - 2018)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 3 Februari 2020

Penulis



Dewi Wahyu Setyo Rini
NIM.16830014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Wahyu Setyo Rini
NIM : 16830014
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Ethical Identity Index (EII) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2010 - 2018)”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 3 Februari 2020

Yang menyatakan,



Dewi Wahyu Setyo Rini
NIM.16830014

HALAMAN MOTTO

“Terkadang kita harus mundur selangkah untuk melompat lebih jauh”

“All things are possible with Allah”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tulisan ini didedikasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keuangan Islam

Terimakasih kepada kedua orang tuaku Ibu Kумыati dan Bapak Zakariya yang selalu mendukung dan mendo'akanku sampai detik ini

Terimakasih kepada saudara-saudaraku Agung Ibrahim dan Keluarga Mbak Rumiyaтun yang selalu mendukung dan membimbingku sampai saat ini

Terimakasih kepada Bapak Yazid Afandi yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta‘addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	$\bar{A}$
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis	$\bar{a}$
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	$\bar{i}$
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis	$\bar{u}$
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓa</i> wi al-furūḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allahumma Shalli 'Ala Muhammad Wa 'Ala Ali Muhammad

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala kebaikan kepada semua hamba-Nya, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman, islam dan ihsan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW suri tauladan seluruh manusia dan pengantar kebaikan kepada seluruh alam.

Alhamdulillahirrobbil'aalamin, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Ethical Identity Index (EII) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2010 - 2018)”. Tulisan ini sebagai tugas akhir diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi, tentu banyak hambatan yang penulis temukan, namun atas pertolongan Allah dan dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan andil, sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih khusus penulis persembahkan untuk Ibu Kумыati dan Bapak Zakariya yang sampai saat ini selalu setia mendoakan putri kecilnya untuk terus kuat dalam keadaan apapun. Terima kasih atas limpahan kasih sayangnya, semoga surge untuk keduanya. Allahumma amin. Penulis juga mengucapkan terimakasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terimakasih tersebut penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kh. Yudian Wahyudi MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. Muhammad Yazid Afandi, M. Ag. selaku ketua prodi, dosen pembimbing skripsi, dan dosen pembimbing akademik saya di prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abdul Qoyyum, S.E.I., M. Sc. Fin. atas pembinaan penelitian kepada penulis sejak di awal semester kuliah.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Saudara Agung Ibrahim dan Keluarga Mbak Rumiya.
8. Sahabat lingkaran pertemanan Anti Habibaty: Hestin Dwi Damayanti, Mery Kristiana, Syintia Dwi Utami, Ana Nailatur Rohman, Naurha Nazrifah Yasrif, Ayu Erma Purwaningsih, Anisa Nurul Fauziah, dan Siti Hawana yang sudah mensupport dan membantu penulis selama melaksanakan studi S1.
9. Adek kecil manja Retno Endah Palupi yang telah menjadi tempat sambat yang paling sabar bagi penulis dan Nur Arifah teman yang selalu mendukung penulis di setiap langkah yang diambilnya.
10. Tim terbaik Al Fatih yang ditempati anggota tetap Muhammad Al Faridho Awwal yang sudah memberikan kesempatan luar biasa bagi penulis untuk mengembangkan diri dan potensi yang ada pada diri.
11. Sahabat Fadel Rahman, Lia Lubina, Siti Syaffira Nurul Fatima, Gustika Fani, Endah Mardhiyatus Sholiha yang sudah senantiasa berkenan penulis repotkan.
12. Keluarga pengurus harian Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) 2018/2020; Ismadanaf Ramadhan, Arfi Mulyasa Insani, Intan Syiami, Tiara Pertiwi, Nurul Fatimah, Haris Muhammad, Yoga Firrizqi Pratama, Adani

Aribahun Nadila, Muayyinah Nurul yang sudah mengajarkan banyak hal kepada penulis.

13. Keluarga Badan Pengurus Harian (BPH) Forum Silaturrahim Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) 2019/2020; Diah, Dena, Fahmi, Oman, Yadin, Adi, Andi, Danti, Afifah, Fikri yang sudah mengizinkan penulis belajar banyak hal dari kalian.
14. Keluarga KKN Madinatul ‘ilmi Gorontalo Utara; Anisa Nurul Azkiya, Nurin Muthma’innah, Astri Isima, Fendy Utomo, Muhammad Tamal Sembiring, Hasan, Hasan As’adi, Abdul Halim dan Sugeng Riyadi yang sudah berbagi banyak pengalaman kepada penulis.
15. Almarhumah Aisyah Shinta Nur Rohman dan almarhum Muhammad Afzal yang sudah lebih dahulu bertemu dengan-Nya, semoga selalu dalam rahmat Allah SWT.
16. Adek-adek; Ishak, Firdausa, Rani, Firda, Nispaw, Silvi, Alif, Novira dan adek-adek lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebahagiaan yang diberikan dan hasil membanggakan yang sudah kalian torehkan.
17. Mbak-mbak yang luar biasa; Mbak Ika, Mbak Anisatun, Mbak Kikin, Mbak Runti dan mbak-mas lainnya yang sudah membantu penulis selama kuliah baik ilmu pengalamannya maupun ilmu teorinya.
18. Sahabat jauh Adelia Anggung Pertiwi, Sintya Febriani, Arina Miftahul Jannah, Aidatul Fitriana dan keluarga Perbankan Syariah 2016 SMK N 1 Kendal yang sudah mulai jarang komunikasi tapi masih saling support.
19. Seluruh keluarga besar Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
20. Seluruh keluarga Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) di regional Yogyakarta.

21. Keluarga besar Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2016 yang penulis cintai dan banggakan.
22. Keluarga besar TPA Darul Husna yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mewujudkan cita-citanya.
23. Keluarga besar Part Time Perpustakaan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis menjadi bagian dari keluarga kalian.
24. Semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Februari 2020

Hormat Saya,

Dewi Wahyu Setyo Rini
NIM. 16830014

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR GRAFIK	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
ABSTRACT	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Teori Legitimasi	16
B. <i>Ethical Identity</i>	17
C. <i>Ethical Identity</i> dalam Idealismen Islam	18

D. <i>Intellectual Capital</i>	20
E. <i>Good Corporate Governance</i>	22
F. Kinerja Keuangan.....	27
G. Telaah Pustaka.....	29
H. Pengembangan Hipotesis	32
I. Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Jenis dan Sumber Data	39
2. Populasi dan Sampel	40
B. Teknis Analisis Data	40
1. <i>Statistic Descriptive</i>	41
2. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	41
3. Uji Kelayakan Model	43
C. Definisi Operasional.....	46
1. Variabel Independen.....	46
2. Variabel Dependen.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil	52
1. Analisis Statistik Deskriptif	52
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	53
3. Regresi Data Panel	56
4. Uji Hipotesis.....	59
B. Pembahasan.....	63
1. Perkembangan <i>Ethical Identity Index</i> (EII).....	63
2. Pengaruh EII terhadap kinerja keuangan ROE.....	72
3. Pengaruh IC terhadap kinerja keuangan ROE.....	76
4. Pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan ROE	77

BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Rekomendasi	83
C. Keterbatasan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	xxvi
CURICULUM VITAE.....	xli



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pembobotan Penilaian SelfAssessment Good Corporate Governance .49	
Tabel 3.2 Pemeringkatan GCG pada Penilaian Self-Assessment.....	50
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Langrange Multiplier	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect Model	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Dterminasi.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Perkembangan EII.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 Kerangka Penelitian	38
------------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4 Perkembangan Nilai <i>Ethical Identity Index</i> (EII)	65
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator pada Dimensi <i>Ethical Identity Index</i> (EII).....	xxv
Lampiran 2 Data Nilai EII per Dimensi.....	xxvii
Lampiran 3 Nilai Intellectual Capital.....	xxx
Lampiran 4 Nilai Good Corporate Governance	xxiv
Lampiran 5 Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit <i>Self-Assessment</i> GCG	xxiv
Lampiran 6 Hasil Analisis Data	xxv



ABSTRAK

Ethical Identity Index (EII) merupakan pengukuran identitas etis pada yang dikemukakan oleh Haniffa dan Hudaib pada penelitian di tahun 2007. Penelitiannya mengukur tentang nilai identitas etis bank syariah di Kawasan Timur Tengah. Index tersebut kemudian diujikan ulang di bank syariah yang ada di beberapa negara lain seperti Malaysia, Asia, Teluk Arab dan Indonesia. Identitas etis kemudian direpresentasikan sebagai bisnis perusahaan, yang mana identitas etis sebagai etika perusahaan. Ketika perusahaan memiliki etika atau identitas yang baik maka akan membentuk hubungan eksternal yang baik sehingga akan menghasilkan hubungan positif dari eksternal ke perusahaan. Kemudian hubungan tersebut banyak diujikan dengan pengukuran hubungan pengungkapan identitas etis terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini kemudian mencoba menguji hubungan pengaruh identitas etis yang diukur dengan EII terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini mengambil data lima Bank Umum Syariah dengan kurun waktu tahun 2010-2018. Data yang digunakan data panel dengan metode analisisnya berupa regresi linier berganda. Selain EII, penulis menambahkan variabel *Intellectual Capital* (IC) dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel independent. Penambahan variabel ini sebagai upaya meminimalisir munculnya bias pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EII, IC dan GCG secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROE dengan koefisien determinasi sebesar 0.6506. Adapun hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa EII dan GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROE, sedangkan IC memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE.

Kata Kunci: *Ethical Identity Index* (EII), *Intellectual Capital* (IC), *Good Corporate Governance* (GCG), Kinerja Keuangan ROE

ABSTRACT

The Ethical Identity Index (EII) is a measure of ethical identity expressed by Haniffa and Hudaib in a 2007 study. The research measures the ethical value of Islamic banks in several other countries such as Malaysia, Asia, the Arabian Gulf and Indonesian. Ethical identity is then represented as company business, which is ethical identity as corporate ethics. When a company has good ethics or identity, it will form a good external relationship so that it will produce a positive relationship from external to the company. Then this relationship is tested by measuring the relationship of ethical identity disclosure to financial performance. This study tries to examine the relationship of the influence of ethical identity as measured by EII on financial performance projected with Return on Equity (ROE). This study takes data from five sharia commercial banks in the period 2010-2018. The data used panel data with the method of analysis in the form of multiple linear regression. In addition to EII, the author appended the variables Intellectual Capital (IC) and Good Corporate Governance (GCG) as independent variables. The addition of the variables is an effort to minimize the appearance of bias in this study. The results showed that EII, IC and GCG simultaneously affected ROE financial performance with a determination coefficient of 0.6506. The partial test results show that EII and GCG have no effect on ROE financial performance, while IC has a significant positive effect on ROE financial performance.

Key words: Ethical Identity Index (EII), Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG), Financial Performance Return on Equity (ROE)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa dekade terakhir *corporate ethical* menjadi sesuatu yang sangat diperhatikan dan menarik untuk diteliti khususnya pada aspek hubungan perusahaan dan sosial (Berrone, Surroca, & Tribo, 2007). Pembahasan etika perusahaan menjadi sesuatu yang sangat diperhatikan dan menarik untuk dibahas sejak terjadinya penurunan citra dari beberapa perusahaan terkenal dunia seperti perusahaan Enron, Worldcom, Arthur Andersen, Tyco Internasional dan Adelphia yang diakibatkan adanya kesalahan etik dari perusahaan (Hartyanti, n.d.). Selain itu, beberapa alasan lain yang mendasari bahasan etika ini disorot yakni adanya peningkatan kepentingan peraturan pemerintah, bahan pemberitaan oleh media, dan tekanan yang meningkat dari hampir seluruh perusahaan (Berrone et al., 2007). Hal inilah yang menuntut perusahaan untuk mengkaji dan melakukan transparansi mengenai etika perusahaan guna menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.

Hosmer (1994) dan Jones (1995) dalam penelitian Prasetiwi (2019) menjelaskan bahwa etika merepresentasikan bisnis perusahaan yang mana ketika etika perusahaan baik maka merumuskan bahwa bisnis perusahaan itu juga baik, begitupun sebaliknya. Seperti halnya manusia, etika atau attitude menjadi pembentuk hubungan eksternal, ketika hubungan ini positif maka akan muncul kepercayaan dan komitmen. Oleh karenanya, melalui etika perusahaan, komitmen dan kepercayaan terhadap pemangku kepentingan dapat terbentuk,

sehingga kelak akan membentuk hubungan positif yang akan menjamin kinerja perusahaan dalam jangka panjang (Prasetiwi, 2019). Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa etika memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kinerja perusahaan, yang mana hubungan tersebut dapat dieksplorasi melalui perspektif identitas perusahaan (Balmer, n.d.). Identitas perusahaan sebagai sekumpulan karakteristik yang mewujudkan kekhasan perusahaan menjadi representasi dari etika perusahaan yang nantinya melalui identitas tersebut dapat dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

Dijelaskan oleh (Balmer, n.d.) identitas perusahaan (*corporate identity*) sebagai simbol visual yang konsisten pada *linguistic* pertama perusahaan. Artinya, identitas perusahaan menjadi wajah pertama perusahaan yang mendeskripsikan kondisi perusahaan tersebut. Penelitian Riel dan Balmer (1997, 2001) menyebutkan bahwa komunikasi, gambaran visual dan perilaku menjadi dimensi utama yang merpresentasikan identitas perusahaan. Kemudian dimensi tersebut dijabarkan menjadi beberapa komponen antara lain filosofi organisasi, nilai, riwayat, strategi, cakupan bisnis dan komunikasi ke instansi. Sejak identitas perusahaan diakui sebagai keunggulan kompetitif dan sesuatu yang harus diperhatikan (Balmer & Gray, 2000), maka ketika terdapat perusahaan yang akan berdiri setidaknya harus memiliki tiga komponen identitas yakni nilai etis, perilaku, dan komunikasi pada komitmen etika.

Komunikasi pada komitmen etika dilakukan oleh perusahaan melalui penyediaan informasi atau penerbitan berbagai laporan yang dapat merepresentasikan kondisi perusahaan. Melalui penyediaan informasi tersebut dapat menjadi jalan untuk menunjukkan transparansi terhadap para pemangku kepentingan. Penyampaian laporan menjadi media komunikasi perusahaan dan pemangku kepentingan (eksternal), melalui laporan pihak eksternal dapat mengambil keputusan yang tepat berkaitan dengan perusahaan tersebut. Bentuk penyampaian informasi tersebut dapat berupa laporan tahunan dan laporan keuangan (Hartyanti, n.d.).

Laporan tahunan (*annual report*) adalah laporan perusahaan yang menyampaikan semua perkembangan dan pencapaian perusahaan dalam jangka waktu satu periode biasanya satu tahun. Laporan ini memuat susunan laporan keuangan dan laporan narasi berupa penyampaian perkembangan dan pencapaian dari pihak manajemen. Laporan keuangan (*financial report*) merupakan deskripsi kinerja perusahaan yang diungkapkan melalui pencatatan keuangan dengan metode akuntansi (Ikatan Akuntan, 2016). Laporan keuangan biasanya digunakan oleh para pemakai untuk mengambil keputusan *stakeholder* yang berkaitan dengan investasi, pendanaan dan permodalan perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Indonesia memiliki sistem *dual banking* yang sudah berkembang sejak tahun 1990 an. Perbankan syariah merupakan lembaga komersil yang bergerak pada bidang perbankan dengan menjunjung nilai-nilai Islam dalam operasionalnya. Haniffa dan Hudaib (2007) menyebutkan bahwa bank syariah

merupakan perusahaan yang memiliki tujuan sosial yang sama (atau bahkan lebih penting) daripada tujuan mencari keuntungan. Perkembangannya mengalami peningkatan yang pesat di setiap tahunnya, bahkan hal tersebut diakui oleh masyarakat muslim dan nonmuslim (Awam dan Bukhari, 2011). Walaupun sebenarnya kemunculan bank syariah ini tidak terlepas dari hambatan dan tantangan yang ada baik pada aspek teoritis, operasional dan implementasi.

Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang menjunjung tinggi nilai Islam tentu sangat memperhatikan nilai etika bisnisnya, mengingat melalui hal tersebut dapat membentuk kepercayaan *stakeholder* yang akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hal ini juga dijelaskan oleh Archer, Karim, & Al-Deehani (n.d.) yang mana penyematan label “syariah” mengartikan bahwa bank syariah mengemban mandat untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan kepatuhan pada prinsip syariah. Muhammad (2013) menjelaskan bahwa dalam norma-norma agama sudah dijelaskan mengenai kode etik dalam bisnis sebagai upaya memecahkan permasalahan moral di dunia bisnis. Dengan demikian, sejatinya manajemen efektif dari identitas etis perbankan syariah dapat berperan untuk mencapai kinerja perusahaan sesuai dengan yang diharapkan (Berrone et al, 2007).

Kriteria yang diharapkan untuk dapat dipenuhi sebagai bank syariah antara lain kriteria *adl* (adil), *amanah* (dipercaya), dan *ihsan* (kebajikan atau eksekusi). Bank syariah seharusnya mampu mempromosikan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat dan mencari keberkahan dari Allah SWT kepada semua pihak yang terlibat pada transaksi di bank syariah (Hassan dan Harahap,

2010). Selain itu, untuk mencapai kriteri identitas bank syariah, hal yang paling penting adalah pencapaian implementasi peran bank syariah terhadap lingkup sosial, mempromosikan nilai-nilai Islam pada karyawan, nasabah dan masyarakat umum, serta dapat berkontribusi nyata dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan pembangunan berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan (Dusuki, 2008).

Hanif (2011) memaparkan bahwa terdapat tiga tantangan vital yang dihadapi bank syariah yaitu (1) penerapan prinsip syariah yang bebas riba pada operasional bank syariah, (2) kepercayaan praktisi industri keuangan tentang kinerja keuangan dalam melayani semua kebutuhan perekonomian masyarakat, (3) kepercayaan masyarakat muslim terhadap praktik yang dilaksanakan bank syariah. Dengan demikian, muncul tantangan besar bagi bank syariah untuk meyakinkan para *stakeholder* terkait kinerja dan komitmennya terhadap prinsip syariah. Oleh karenanya, untuk menunjukkan akuntabilitas dan keadilannya kepada masyarakat umum, perbankan syariah dituntut untuk melakukan transparansi bisnisnya lebih dari entitas bisnis yang lain (Setyaningsih, 2013).

Penelitian ini mengacu pada model penelitian Haniffa dan Hudaib (2007) yang membahas tentang pengungkapan identitas etis melalui perbandingan nilai *ideal identity* (identitas ideal) dengan *communicated identity* (identitas yang dikomunikasikan) pada tujuh bank syariah di Kawasan Timur Tengah. Hasil penelitiannya menunjukkan hanya satu bank syariah yang memiliki tingkat pengungkapan laporan tahunan di atas rata-rata. Hal ini menyebutkan bahwa bank syariah di Kawasan Timur Tengah belum mampu

menginformasikan identitas etis sesuai nilai ideal identitas etis bank syariah. Pengungkapan identitas etis direpresentasikan melalui delapan dimensi kepatuhan yakni pengungkapan visi dan misi, informasi tentang manajemen puncak, komitmen terhadap masyarakat, komitmen terhadap debitur, komitmen terhadap karyawan, pengungkapan produk dan jasa bebas riba, komitmen pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan, dan informasi Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Prasetyaningsih (2010) melakukan penelitian serupa pada delapan bank umum syariah di Indonesia dalam jangka waktu tiga periode. Penelitian ini sekaligus menguji tingkat relevansi dimensi yang digunakan oleh Haniffa dan Hudaib. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya tiga BUS yang sudah konsisten dalam pengungkapan *Islamic Corporate Identity* pada laporan tahunan. Namun, pasca penelitian Prasetyaningsih terjadi peningkatan jumlah menjadi 11 bank. Kemudian di tahun 2011, terbit juga Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dengan adanya perkembangan tersebut, kemudian dilakukan penelitian lanjutan untuk menilai tingkat relevansi penelitian Prasetyaningsih di kondisi perbankan syariah saat ini. Penelitian ini dilakukan oleh Setyaningsih (2013) pada skripsinya. Namun hasilnya tidak jauh berbeda dengan penelitian Prasetyaningsih yang menyebutkan bahwa hanya beberapa bank syariah yang mengungkapkan *Islamic identity index* secara konsisten. Oleh karenanya, penelitian tentang *identity index* masih sering dilakukan.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, identitas etis perusahaan memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang mana identitas perusahaan sebagai eksplorasi kondisi perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan pihak yang berkepentingan untuk melakukan transaksi di perusahaan tersebut. Kinerja keuangan sendiri merupakan aktivitas terukur dari suatu entitas pada periode tertentu sebagai bagian dari keberhasilan pekerjaan (Sulistiawaty, 2012). Informasi mengenai kinerja keuangan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan kebijakan oleh pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut seperti manajer, investor, dewan direksi dan lainnya. Pengukuran kinerja keuangan biasanya menggunakan berbagai jenis rasio seperti *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI) dan rasio lainnya.

Penelitian Berrone et al (2007) menunjukkan bahwa identitas etis perusahaan berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitiannya belum memasukkan institusi keuangan khususnya perbankan syariah sebagai objek penelitiannya. Selain itu, cakupan indikator identitas yang dimuat belum merangkum identitas etika yang ideal untuk perbankan syariah. Kemudian di tahun 2014 Zaki et al melakukan penelitian terkait pengungkapan identitas etika pada bank syariah di Asia dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya dua dari delapan dimensi identitas etika bank syariah yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Di tahun 2014, Ariyanto melakukan pengujian ulang tentang pengaruh identitas etika bank syariah di Indonesia. Hasilnya menyebutkan bahwa identitas etika Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproyeksikan dengan ROE. Menurut Aribi dan Gao (2010) bank syariah menganggap bahwa identitas etis merupakan pertanggung jawaban di hadapan Allah dalam memenuhi harapan kebutuhan agama. Kemudian di tahun 2017, Muhibbai dan Basri melakukan pengujian pengaruh EII terhadap kinerja keuangan. Namun sebagai variabel independent EII tidak berdiri sendiri, terdapat dua variabel lain yang menjadi variabel independent dengan status sebagai variabel kontrol pada pengujian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa identitas etis bukanlah faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah, namun variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Beberapa penelitian di atas menyebutkan bahwa EII berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun di tahun 2017 muncul isu yang beredar mengenai kinerja keuangan BMI yang mengalami penurunan. Dilansir dari tulisan artikel Laucireno (2018) menyebutkan bahwa penurunan kinerja keuangan ini disebabkan beberapa penurunan pada rasio seperti Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang turun pada angka 0.79% dan *Financing to Debt Ratio* (FDR) menurun sebesar 10.16%. Selain itu penurunan juga terjadi pada laba tahun berjalan yang turun hampir Rp 4 milyar dari periode September 2016. Selanjutnya, di tahun 2018 terjadi juga penurunan yang signifikan pada piutang *murabahah* dan piutang *musyarakah*, hal ini

terjadi karena adanya kenaikan *NonPerforming Financing* (NPF) sehingga menurunkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank syariah (Franedya, Roy).

Isu tersebut memunculkan ketertarikan peneliti untuk melakukan pengujian lanjutan terhadap pengungkapan identitas etis bank syariah. Kondisi Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank syariah dengan nilai EII tertinggi di beberapa tahun sebelumnya menarik perhatian peneliti untuk kemudian melakukan pengujian pada beberapa bank syariah lainnya yang memiliki nilai EII tertinggi juga. Akhirnya, peneliti mengambil lima bank syariah sebagai sampel untuk dilakukan pengujian lanjutan periode 2010 – 2018 yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, BRI Syariah, dan BCA Syariah.

Pada penelitian ini, penulis menambahkan faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebagai variabel independen. Penambahan dua variabel ini untuk mengurangi kemungkinan hasil bias pada pengujian EII terhadap kinerja keuangan. Pemilihan variabel independen disesuaikan dengan teori yang penulis gunakan, yang mana pada penelitian ini penulis menggunakan teori legitimasi dan faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan menggunakan teori legitimasi yakni *Intellectual Capital* (IC) dan *Good Corporate Governance* (GCG). Deegan (2004) menyebutkan bahwa perumusan IC sebagai indikator yang perlu diukur guna menjamin operasional perusahaan dalam batas wajar norma yang berlaku di masyarakat. Mohamadi (2015) menyebutkan bahwa nilai IC berhubungan langsung dengan kinerja keuangan perusahaan. Teori legitimasi di GCG sebagai wujud

pertanggungjawaban perusahaan terhadap kegiatan ke masyarakat sesuai dengan nilai-nilai justice nya (Haniffa dan Cooke, 2005). Ketika GCG dapat dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan maka akan ada peningkatan pada loyalitas dan komitmen pihak luar yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Dewi, 2019).

Melalui kajian di atas, penulis kemudian merumuskan dua bahasan yang akan dipaparkan pada penelitian ini yaitu pembahasan mengenai perkembangan nilai EII pada lima bank tersebut dan pembahasan tentang pengaruh EII, IC, dan GCG terhadap kinerja keuangannya. Sehingga judul yang penulis angkat pada penelitian ini yaitu **Analisis Ethical Identity Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus tahun 2010 – 2018)**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan nilai EII Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, BCA Syariah (BMS) pada tahun 2010 – 2018?
2. Bagaimana pengaruh EII terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, BCA Syariah (BCAS) pada tahun 2010 – 2018?
3. Bagaimana pengaruh IC terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), Bank

Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, BCA Syariah (BCAS) pada tahun 2010 – 2018?

4. Bagaimana pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, BCA Syariah (BCAS) pada tahun 2010 – 2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perkembangan nilai EII Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, BCA Syariah (BMS) pada tahun 2010 – 2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh EII Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, BCA Syariah (BCAS) terhadap kinerja keuangannya.
3. Untuk menganalisis pengaruh IC Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, BCA Syariah (BCAS) terhadap kinerja keuangannya.
4. Untuk menganalisis pengaruh GCG Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, BCA Syariah (BCAS) terhadap kinerja keuangannya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan terkait faktor yang melekat pada bank syariah khususnya bank syariah pertama di

Indonesia serta bank syariah nomer satu. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman peneliti terkait aplikasi ilmu yang diperoleh dalam dunia kerja. Selain itu, penyusunan penelitian ini sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bagi Pihak Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi bank syariah terkait pengaruh identitas etis terhadap kinerja keuangan. Sehingga diharapkan bank umum syariah khususnya dapat memperhatikan peran identitas etis bagi keberlanjutan perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pada beberapa bank umum syariah yang berkaitan dengan penilaian internal perusahaan melalui identitas etis dan penilaian eksternal melalui kinerja keuangannya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi terdiri dari lima bab.

Garis besar dari pembahasan masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, berisi tentang gambaran umum penelitian yang dibahas dengan pemetaan empat poin yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pembahasan pertama pada pendahuluan dituliskan dengan uraian latar belakang, tujuan penelitian,

penelitian terdahulu, fenomena yang terjadi, celah penelitian dan motivasi atau urgensi penelitian. Setelah penulisan poin-poin tersebut kemudian dirumuskan suatu masalah yang dituangkan pada rumusan masalah yang kemudian itu akan menjadi tujuan dan manfaat penelitian yang akan dibagikan. Pada penelitian ini, bagian pendahuluan dimulai dengan pembahasan mengenai identitas etis Bank Umum Syariah di Indonesia yang diukur dengan *Ethical Identity Index* (EII) yang kemudian dihubungkan dengan kinerja keuangannya. Selain EII, pengujian hubungan ke kinerja keuangan juga dirumuskan dengan adanya variabel *Intellectual Capital* (IC) dan *Good Corporate Governance* (GCG). Kemudian bahasan-bahasan itu dituangkan pada rumusan masalah yang nantinya akan dibahas juga tujuan dan manfaat penelitian bagi akademisi, investor, dan peneliti selanjutnya dari penelitian ini.

Bab kedua kerangka teori dan pengembangan hipotesis, berisi tentang landasan dasar teori dan kerangka teori yang dijadikan dasar pembahasan masalah pada penelitian ini, Teori yang digunakan pada penelitian ini tentang teori legitimasi. Kemudian juga akan dipaparkan pengertian umum mengenai teori identitas etis yang diukur dengan *Ethical Identity Index* (EII), *Intellectual Capital* (IC), *Good Corporate Governance* (GCG) serta bahasan kinerja keuangan. Teori-teori tersebut kemudian didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahasan baik dari jurnal, tesis, skripsi maupun artikel. Selanjutnya pada bab ini dilengkapi dengan kerangka teori yang menjelaskan gambaran umum tentang penelitian.

Bab ketiga metode penelitian, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dari beberapa variabel dan metode pengukurannya, serta teknik analisis data. Adapun data yang digunakan menggunakan populasi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan sampel lima Bank Umum Syariah. Periode yang dipilih untuk penelitian ini yakni tahun 2010 hingga 2018. Dalam penentuan sampel dan tahun periode, penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Selanjutnya, untuk metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan metode uji data panel. Pada pengujian regresi data panel terlebih dahulu dilakukan pengujian model estimasi regresi data panel menggunakan tiga uji yakni uji chow, uji hausman dan uji langerange multiplier. Ketiga uji tersebut akan menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara *fixed effect model*, *random effect model* dan *common effect model*. Selain pengujian tersebut, pada bab ini juga akan dibahas mengenai hasil uji regresi yang digunakan antara lain uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t).

Bab keempat hasil dan pembahasan, berisi pembahasan yang berisi pemaparan dari rumusan masalah yang sudah dituliskan di bab pertama. Bab ini memparkan mengenai analisis data dan interpretasi dari hasil pengolahan data yang sudah dilaksanakan. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan yang sudah dibahas di bab ketiga.

Bab kelima penutup, berisi kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan memaparkan mengenai semua bahasan yang ditulis dari abstrak hingga pembahasan. Semua yang sudah dipaparkan diringkas secara padat sehingga kesimpulan dapat merepresentasikan isi dari penelitian ini. Selanjutnya, dalam penelitian juga dijelaskan terkait keterbatasan penelitian dan dilanjutkan dengan pemaparan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini kemudian ditutup dengan daftar pustaka dan lampiran dari seluruh kegiatan dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan pada Bab I, berikut kesimpulan dari pembahasan yang sudah dipaparkan pada Bab IV:

1. Hasil uji statistik deskriptif dan analisa sederhana, perkembangan *Ethical Identity Index* (EII) pada lima bank umum syariah di Indonesia memiliki nilai fluktuasi pada setiap tahunnya. Perubahan-perubahan nilai pada indikator di setiap dimensi EII mewujudkan adanya kesadaran dan pertimbangan dari bank umum syariah dalam mengeluarkan informasi. Pertimbangan tersebut salah satunya yang berhubungan dengan informasi yang dapat menarik stakeholder untuk berinvestasi. Pada periode 2010-2018, tidak terdapat bank syariah yang mengalami peningkatan di setiap tahunnya, setiap bank mengalami fluktuasi di setiap tahun. Sedangkan untuk peringkat nilai EII masih memiliki urutan yang sama dengan penelitian sebelumnya. Adapun urutan peringkat tersebut yaitu: Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), BRI Syariah (BRIS) dan BCA Syariah (BCAS). BMI, BSM, BNIS memiliki nilai di rata-rata di atas 0.7 sedangkan untuk BRIS dan BCAS memiliki nilai rata-rata pada range 0.5.

2. Hasil pengujian regresi data panel pada tiga variabel independent *Ethical Identity Index (EII)*, *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap variabel dependent *Return on Equity (ROE)* menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.650566 artinya variabel independent dapat menjelaskan variabel dependent sebesar 65.07%, sedangkan 34.03% ($100\% - 65.07\%$) dijelaskan oleh faktor luar yang memiliki hubungan dengan ROE.
- b. Pada pengujian F statistic menunjukkan nilai prob (*F-statistic*) sebesar 0.00000 ($0.00000 < 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tiga variabel independent secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Artinya, ketika tiga variabel independent ini secara bersama-sama keberadaanya berpengaruh terhadap pergeseran nilai ROE.
- c. Sedangkan pada pengujian t statistic atau pengujian untuk setiap variabel independent yang digunakan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Variabel EII memiliki nilai prob (*p-value*) sebesar 0.3249 ($0.3249 > 0.05$) dengan nilai koefisien sebesar 0.068312, nilai tersebut menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari nilai signifikansi alpha 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel EII tidak berpengaruh terhadap ROE. Adapun alasan dari tidak adanya pengaruh antara EII dengan ROE karena adanya perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi cenderung menggunakan

pertimbangan tingkat pengembalian atau keuntungan yang akan diterima. Sehingga pengungkapan EII tidak menjadi salah satu faktor yang diperhatikan dalam mengambil keputusan pendanaan. Selanjutnya, variabel IC menghasilkan nilai prob (*p-value*) sebesar 0.00000 ($0.00000 < 0.05$) dengan nilai koefisien sebesar 0.138629. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *p-value* kurang dari nilai signifikansi alpha (0.05) sehingga secara parsial IC berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Artinya, ketika terdapat kenaikan satu-satuan pada IC maka akan meningkatkan nilai ROE sebesar 0.138629. Kemudian untuk variabel GCG menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.1922 ($0.1922 > 0.05$) dengan nilai koefisien sebesar 0.0194. Angka tersebut menunjukkan GCG memiliki nilai *p-value* kurang dari nilai signifikansi 0.05, sehingga disimpulkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil tersebut didukung dengan data yang menyebutkan bahwa penerapan GCG pada bank syariah di Indonesia masih cenderung hanya sebagai penyelesaian pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian analisis *Ethical Identity Index* (EII) pada lima bank umum syariah di Indonesia, peneliti memberikan saran kepada perusahaan, para investor dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Kepada bank umum syariah, walaupun pada penelitian ini penerapan EII dan GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROE, namun hal tersebut disebabkan beberapa alasan. Yang mana alasan tersebut berkaitan dengan hal yang dilakukan oleh bank syariah. Beberapa penelitian terdahulu sudah menyebutkan bahwa peran EII dan GCG sebagai pembentukan citra perusahaan, sehingga dampak atau pengaruhnya akan terasa pada jangka panjang. Oleh karenanya, bank syariah disarankan untuk terus melakukan pengungkapan informasi secara lengkap dan akurat. Selain itu, disarankan juga untuk pengungkapan informasi tidak hanya seputar poin yang disyaratkan pada perundangan namun bank syariah juga harus inisiatif untuk memaparkan informasi yang dibutuhkan *stakeholder* guna pengambilan keputusan. Sedangkan untuk IC, bank syariah harus meningkatkan kinerja perusahaan di berbagai bidang khususnya bidang yang diukur dengan IC seperti *capital employed* dan *human capital*. Bank syariah disarankan untuk meningkatkan kinerja di dalamnya.
2. Bagi para investor, penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi untuk melakukan pengambilan keputusan. Yang mana pengungkapan EII dan GCG merupakan wujud tanggung jawab perusahaan dalam mempublikasikan kegiatannya baik yang berkaitan dengan operasional bank syariah, hubungan dengan pihak luar dan aspek-aspek lainnya. Oleh karenanya, penting kiranya investor dapat menjadikan pengungkapan EII dan GCG sebagai pertimbangan dalam melakukan

investasi. Selain itu, investor juga harus mempertimbangkan komponen IC perusahaan, karena komponen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan khususnya di ROE.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, baik di metode penelitian, jumlah data dan lain-lainnya. Namun terlepas dari itu, semoga penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan referensi untuk melaksanakan penelitian di lingkup yang lebih luas. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menjadi penelitian yang lebih sempurna.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penulisan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang harus disempurnakan baik pada perumusan latar belakang, penggunaan metode maupun dalam analisis di pembahasan. Adapun keterbatasan penelitian yang masih penulis gunakan yakni pada pengambilan data EII, yang mana index yang digunakan untuk mengukur EII masih menggunakan index dengan analisis melalui pernyataan di laporan tahunan. Sedangkan saat melakukan analisis tersebut pemahaman yang digunakan masih terbatas pada penulis, sehingga nilai subjektifitas untuk data EII masih sangat tinggi. Semoga pada penelitian selanjutnya, untuk pengukuran data EII dapat menggunakan index yang bisa meminimalisir subjektifitas peneliti. Selain itu, pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan masih terbatas, penulis hanya mengambil lima bank umum syariah dalam Sembilan periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Addiyah, Alina dan Chariri, Anis. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 4.
- Ali HT, Herni & Rama, Ali. 2018. Indeks Kinerja Perbankan Syariah di Asia Tenggara Berdasarkan Indeks Maqashid al-Syariah. *Jurnal Madania*, Vol. 22, No. 1.
- Archer, Simon, Rifaat Ahmed Abdel Karim, dan Talla Al-Deehani. 1998. Financial Contracting, Governance Structures and The Accounting Regulation of Islamic Banks: An Analysis in Terms of Agency Theory and Transaction Cost Economics. *Journal of Management and Governance*, 2, 149–170.
- Aribi, Zakaria Ali dan Simon Gao. 2010. Corporate Social Responsibility Disclosure: A Comparison Between Islamic and Conventional Financial Institutions. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 8, 72-91.
- Ariyanto, Taufik. 2014. Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Asia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1.
- Awan, H.M. dan K.S. Bukhari. 2011. Customer's Criteria for Selecting an Islamic Bank: Evidence from Pakistan. *Journal of Islamic Marketing*, Vol. 2, No.1, 14-27.
- Balmer, J. M. T and E. R. Gray. 2000. Corporate Identity and Corporate Communications: Creating a Competitive Advantage. *Industrial; and Commercial Training*, Vol. 32, No. 7, 256.
- Balmer, J. M. T. 1998. Corporate Identity and the Advent of Corporate Marketing. *Journal of Marketing Management*, Vol. 14, 963-996.
- Balmer, John M. T. 2001. Corporate Identity, Corporate Branding and Corporate Marketing (Seeing through the fog). *European Journal of Marketing*, Vol. 35, No. 3/4.
- Balmer, John. M. T., Kyoko Fukukawa, and Edmund R Gray. 2007. The Nature and Management of Ethical Corporate Identity: A Commentary on corporate Identity, Corporate Social Responsibility, and Ethics. *Journal of Business Ethics*.
- Baltagi, B. H. 2005. *Econometrics Analysis of Panel Data* (3rd ed). Chicester, England: John Wiley & Sons Ltd.
- Barkhowa, Mokhammad Khukaim & Utomo, Hardi. 2019. Pengaruh Identitas Etis Islam dan Market Share terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

- Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Magisma*, Vol. 7, No. 1.
- Berrone, Pascual, Tribo, Josep A, Surroca, Jordi. 2007. Corporate Ethical Identity as a Determinant of Firm Performance: A Test of the Mediating Role of Stakeholder Satisfaction. *Journal of Business Ethics*, DOI: 10.1007/s10551-006-9276-1.
- Bringham, E. F dan Huston, J. F. 2002. *Manajemen Keuangan*. Buku I. Edisi Kedelapan: Erlangga.
- Bulutoding, Lince & Akbar, Muh. Ruslim. 2018. Perbandingan Kinerja dan Pengungkapan Etika Islam pada PT Bank Muamalat dengan PT Bank BRI Syariah. *Al-Masharafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1.
- Chun, Jinseok S, S, Yuhyunng Shin, Jin Nam Choi and Min Soon Kim. 2011. How Does Corporate Ethics Contribute to Firm Financial Performance? The Mediating Role of Collective Organizational Commitment and Organizational Citizenship Behavior. *Journal of Management* 2013.
- Cristanti, Natalia dan Mahastanti, Linda Ariany. 2011. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I Tahun 4*, No. 3.
- Daniri, Mas Ahmad. 2005. *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- Darwis, Herman. 2009. Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 3.
- Deegan, Craig. 2002. Introduction the Legitimizing Effect of Social and Environmental Disclosure a Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing an Accountability Journal*, Vol. 5, No. 3.
- Deegan, Craig. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw Hill, Sydney.
- Dewi, Rohma. 2019. Elemen Corporate Governance dan Islamic Ethical Identity Index sebagai Penentu Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Djokosntoso, Moeljono. 2005. *Good Corporate Culture sebagai Inti dari Good Corporate Governance*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dusuki, Asyraf Wajdi. 2008. Understanding the Objectives of Islamic Banking: A Survey of Stakeholders' Perspectives. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 1, No. 2, 132-148.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

- Fauziyah, Yunika & Siswantoro, Dodik. 2016. Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Franedy, Roy. 2019. NPF Naik & CAR Turun, Inilah Kondisi Terkini Bank Muamalat. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190114152115-29-50554/npf-naik-car-turun-inilah-kondisi-terkini-bank-muamalat>. Dipublikasikan pada 14 Januari.
- Greene, W. H. 2002. *Econometric Analysis*. Edisi ke 5. New York: Macmillan Publishing Company.
- Hanif, Muhammad. 2011. Differences and Similarities in Islamic and Conventional Banking. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 2, No. 2, 166-175.
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. 2002. Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysian corporations. *Abacus* Vo. 38, No. 3, 317–349.
- _____. 2005. The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy* Vol. 24.
- Haniffa, Roszaini & Hudaib, Mohammad. 2007. Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics* DOI: 10.1007/s10551-006-9272-5.
- Hartyanti, Irma. 2017. Peran Corporate Ethical Identity dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Hassan, Abul dan Harahap, Sofyan Syafri. 2010. Exploring Corporate Social Responsibility Disclosure: The Case of Islamic Banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 3, No. 3, 203-227.
- Hidayanti, Hexa Nur. 2017. Pengaruh Inteklectual Capital dan Penerapan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan Islamicity Performance Index. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan.
- Irawati, Rieke Susanti & Mustikowati, Rita Indah. 2012. Penilaian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Melalui Pendekatan Capital, Asset, Earnings, Liquidity, Risiko Usaha dan Efisiensi Usaha. *Jurnal Modernisasi*, Vol. 8, No. 1.
- Kurniawan, Heri. 2016. Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity, dan

- Zakat terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Laucereno, Sylke Febriana. 2018. Kondisi Keuangan Terkini Bank Muamalat. DetikFinance. <https://finance.detik.com/moneter/d-3879089/kondisi-keuangan-terkini-bank-muamalat> Dipublikasikan pada Kami, 22 Feb pukul 07.51 WIB.
- Machmudah, Fajriyatul. 2017. Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas terhadap Divident Payout Ratio (DPR). *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhibbai, Azhara & Basri, Hasan. 2017. Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam, Agency Cost, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol, 2, No. 1*, 30-37.
- Mutia, Evi & Murfirah, Nastha. 2017. Pendekatan Maqashid Sharia Index sebagai Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah di Asia Tenggara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 14, No. 2*, 181-201.
- Nachrowi, D.N. dan H. Usman. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prasetiwi, Tini. 2019. Pengaruh Kepemimpinan Etis terhadap Kinerja Karyawan dengan Iklim Etis dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Karyawan KSPPS BMT Tumang di Boyolali). *Skripsi*. IAIN Surakarta.
- Prasetyaningsih, Nidaul Uswah. 2010. Islamic Corporate Identity Dalam Praktik Pengungkapan Laporan Tahunan Bank Syariah: Studi Eksplorasi pada Tiga Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Priono T, Tesdi. 2006. Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan, Pertumbuhan Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Share (Studi Empiris: di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2002-2004). *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- . 1998. Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. *Presented at the 2nd MCMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for in Intellectual Potential*.
- Pulic. 2000. VAIICTM – An Accounting Tool for IC Management. Available online at: www.measuring-ip.at/Papers/ham99txt.htm (accessed February 2020).

- Putra, Relista Andrianto & Farahmita, Aria. 2013. Analisis Ethical Identity Index sebagai Pengukuran Tingkat Pengungkapan Etika pada Perbankan Syariah di Indonesia pada Periode 2010-2011.
- Riel, C. B. M.V. dan Balmer, J. M. T. 1997. Corporate identity: The concept, its measurement and management. *European Journal of Marketing*, Vol. 31, No. 5/6, 340 – 355.
- Setiyaningsih, Ika Ari. 2013. Islamic Ethical Identity: Studi Terhadap Identitas Etis Bank Syariah sebagaimana Terungkap dalam Laporan Tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia dan di Luar Indonesia. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada.
- Sukardi, Budi & Wijaya, Taufiq. 2013. Corporate Ethical Identity Perbankan Syariah. *Jurnal Tsaqafah* Vol. 9, No. 2.
- Sulistiaawaty S, Hadi. 2012. Pengaruh Karakteristik Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Gorontalo). *Skripsi*. Universitas Gorontalo.
- Sunarwan, Eko. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2010-2013). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Tjondro, David dan Wilpo, R. 2011. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, Vol. 1, No. 1.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital*. Cet. 1. Graha Ilmu: Yogyakarta, page 8.
- Zaki, Ahmad & Solihin, Mahfud. 2018. Identitas Etika Bank Syariah. <https://pkebs.feb.ugm.ac.id/2018/02/13/identitas-etika-bank-syariah/>. Diterbitkan di Harian Republika, 30 Mei 2012.
- Zaki, Ahmad, Solihin, Mahfud, Barokah, Zuni. 2014. The Association of Islamic Bank Ethical Identity and Financial Performance: Evidence from Asia. *Asian J Bus Ethics*, 3, 97-100. DOI 10.1007/s13520-014-0034-7.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator pada Dimensi *Ethical Identity Index* (EII)

No	Indikator EII	Nilai
A	Pernyataan Visi dan Misi	
1	Komitmen untuk beroperasi sesuai prinsip syariah	
2	Komitmen memberikan hasil sesuai prinsip syariah	
3	Fokus dalam memaksimalkan pengembalian <i>shareholder</i>	
4	Arah saat ini dalam memenuhi kebutuhan komunitas muslim	
5	Arah masa depan dalam memenuhi kebutuhan komunitas muslim	
6	Komitmen untuk hanya terlibat dalam investasi yang diperbolehkan	
7	Komitmen untuk hanya terlibat dalam pembiayaan yang diperbolehkan	
8	Komitmen untuk memenuhi kewajiban berdasarkan pernyataan kontrak	
9	Penghargaan kepada <i>shareholder</i> dan pelanggan	
B	Dewan Direksi dan Manajemen Atas	
1	Nama anggota dewan direksi	
2	Posisi anggota dewan direksi	
3	Gambar anggota dewan direksi	
4	Profil anggota dewan direksi	
5	Kepemilikan saham anggota dewan direksi	
6	<i>Multiple-directorships</i> diantara anggota dewan direksi	
7	Keanggotaan komite audit	
8	Nama-nama tim manajemen	
9	Posisi-posisi tim manajemen	
10	Gambar tim manajemen	
11	Profil tim manajemen	
C	Produk Bebas dari Bunga dan Transaksi yang Diperbolehkan dalam Islam	
1	Tidak terlibat dalam transaksi yang dilarang	
2	Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of profit)	
3	Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan	
4	Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan	
5	Pengenalan produk baru	
6	Penyetujuan <i>ex ante</i> oleh SSb atas produk baru	
7	Basis konsep syariah dalam penyetujuan produk baru	
8	Definisi produk	
9	Aktivitas investasi - umum	
10	Proyek pembiayaan - umum	
D	Pengungkapan Zakat, Sedekah dan Dana Kebajikan	
1	Kewajiban bank untuk zakat	
2	Jumlah zakat yang dibayarkan	
3	Sumber dana zakat	
4	Penggunaan dan pemanfaatan zakat	
5	Saldo zakat yang didistribusikan	
6	Alasan atas saldo zakat	

7	Atestasi DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah	
8	Atestasi DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah	
9	Zakat yang dibayarkan oleh tiap individu	
10	Sumber dana sedekah	
11	Penggunaan dan pemanfaatan dana sedekah	
12	Sumber dana qardh hassan	
13	Penggunaan dana qardh hassan	
14	Kebijakan pemberian qardh hassan	
15	Kebijakan non pembiayaan untuk qardh hassan	
E	Komitmen terhadap Karyawan	
1	Penghargaan terhadap karyawan	
2	Jumlah karyawan	
3	Kebijakan kesempatan yang sama	
4	Kesejahteraan karyawan	
5	Pelatihan syariah	
6	Pelatihan lain	
7	Pelatihan: pelajaran/skema rekrutmen	
8	Pelatihan: moneter/keuangan	
9	Reward bagi karyawan	
F	Komitmen terhadap Debitur	
1	Kebijakan piutang	
2	Jumlah piutang yang dihapuskan	
3	Jenis layanan peminjaman-umum	
4	Jenis layanan peminjaman-detail	
G	Komitmen terhadap Masyarakat	
1	Women branch	
2	Menciptakan lapangan pekerjaan/kewirausahaan	
3	Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat sosial	
4	Partisipasi dalam kegiatan sosial	
5	Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komunitas	
6	Komitmen untuk peran sosial	
7	Konferensi ekonomi Islam	
H	Informasi Dewan Pengawas Syariah	
1	Jumlah anggota	
2	Gambar anggota	
3	Remunerasi anggota	
4	Laporan yang ditandatangani oleh semua anggota	
5	Jumlah rapat yang diadakan	
6	Pengkajian semua transaksi bisnis <i>ex ante</i> dan <i>ex post</i>	
7	Pengkajian sampel transaksi bisnis <i>ex ante</i> dan <i>ex post</i>	
8	Laporan kesalahan dalam produk/jasa: spesifik dan detail	
9	Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan dalam produk/jasa	

10	Langkah yang diambil manajemen dalam memperbaiki kesalahan produk/jasa	
11	Distribusi profit dan kerugian yang sesuai prinsip syariah	

Lampiran 2. Data Nilai EII per Dimensi

Dimensi 1. Pernyataan Visi dan Misi

Tahun/Bank	Bank Muamalat	Bank Syariah Mandiri	BNI Syariah	BRI Syariah	BCA Syariah
2010	1	0.44	0.78	0.78	0.44
2011	1	0.44	0.78	0.78	0.44
2012	1	0.44	0.78	0.78	0.56
2013	1	0.44	0.78	0.78	0.56
2014	0.89	0.78	0.89	0.89	0.56
2015	1	0.67	0.89	0.89	0.56
2016	0.89	0.78	0.89	0.89	0.56
2017	0.89	0.78	0.89	0.89	0.56
2018	0.89	0.78	0.89	0.89	0.56

Dimensi 2. Dewan Direksi dan Manajemen Atas

Tahun/Bank	Bank Muamalat	Bank Syariah Mandiri	BNI Syariah	BRI Syariah	BCA Syariah
2010	0.82	0.64	0.73	0.82	0.82
2011	0.82	0.64	0.73	0.82	0.82
2012	0.82	0.64	0.73	0.82	0.82
2013	0.91	0.73	0.73	0.82	0.82
2014	0.82	0.64	0.73	0.82	0.82
2015	0.82	0.64	0.73	0.82	0.82
2016	0.91	0.82	0.73	0.82	0.82
2017	0.91	0.64	0.73	0.82	0.82
2018	0.91	0.9	0.73	0.82	0.82

Dimensi 3. Produk Bebas dari Bunga dan Transaksi yang Diperbolehkan dalam Islam

Tahun/Bank	Bank Muamalat	Bank Syariah Mandiri	BNI Syariah	BRI Syariah	BCA Syariah
2010	0.6	0.6	0.6	0.5	0.4
2011	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4
2012	0.9	0.6	0.9	0.5	0.4
2013	0.9	0.6	0.9	0.5	0.4
2014	0.5	0.8	0.8	0.8	0.4
2015	0.8	0.8	0.8	0.5	0.4

2016	0.8	0.8	0.8	0.8	0.4
2017	0.8	0.8	0.8	0.8	0.7
2018	0.8	0.5	0.8	0.9	0.5

Dimensi 4. Pengungkapan Zakat, Sedekah dan Dana Kebajikan

Tahun/Bank	Bank Muamalat	Bank Syariah Mandiri	BNI Syariah	BRI Syariah	BCA Syariah
2010	0.47	0.47	0.47	0.4	0.33
2011	0.53	0.47	0.47	0.4	0.33
2012	0.60	0.47	0.47	0.4	0.33
2013	0.47	0.53	0.53	0.4	0.4
2014	0.73	0.6	0.47	0.53	0.47
2015	0.73	0.6	0.67	0.53	0.67
2016	0.73	0.6	0.73	0.53	0.67
2017	0.8	0.47	0.73	0.6	0.67
2018	0.8	0.6	0.8	0.6	0.67

Dimensi 5. Komitmen terhadap Karyawan

Tahun/Bank	Bank Muamalat	Bank Syariah Mandiri	BNI Syariah	BRI Syariah	BCA Syariah
2010	0.67	0.67	0.55	0.55	0.4
2011	0.78	0.78	0.55	0.55	0.4
2012	0.78	0.89	0.55	0.55	0.4
2013	0.67	0.73	0.55	0.55	0.4
2014	0.78	0.44	0.89	0.78	0.56
2015	1	0.44	0.78	0.78	0.56
2016	0.89	0.67	0.89	0.78	0.56
2017	0.89	0.56	0.89	0.78	0.56
2018	0.89	0.89	0.89	0.78	0.56

Dimensi 6. Komitmen terhadap Debitur

Tahun/Bank	Bank Muamalat	Bank Syariah Mandiri	BNI Syariah	BRI Syariah	BCA Syariah
2010	0.75	0.75	0.75	0.75	0.5
2011	0.75	0.75	0.75	0.75	0.5
2012	0.75	0.75	0.75	0.75	0.5
2013	0.75	0.75	0.75	0.75	0.5
2014	0.75	0.75	1	1	0.5
2015	0.75	1	1	1	0.5
2016	0.75	1	1	1	0.5
2017	0.75	0.75	1	0.75	0.5
2018	0.75	0.75	1	1	0.5

Dimensi 7. Komitmen terhadap Masyarakat

Tahun/Bank	Bank Muamalat	Bank Syariah Mandiri	BNI Syariah	BRI Syariah	BCA Syariah
2010	0.71	0.71	0.57	0.41	0.14
2011	0.71	0.71	0.57	0.42	0.14
2012	0.86	0.86	0.57	0.57	0.14
2013	0.71	0.71	0.71	0.42	0.29
2014	0.43	0.43	0.71	0.43	0.29
2015	0.57	0.43	0.71	0.57	0.43
2016	0.57	0.43	0.71	0.86	0.43
2017	0.57	0.43	0.71	0.86	0.57
2018	0.57	0.57	0.71	0.86	0.57

Dimensi 8. Informasi Dewan Pengawas Syariah

Tahun/Bank	Bank Muamalat	Bank Syariah Mandiri	BNI Syariah	BRI Syariah	BCA Syariah
2010	0.45	0.45	0.36	0.36	0.18
2011	0.45	0.64	0.36	0.36	0.18
2012	0.64	0.64	0.36	0.36	0.36
2013	0.64	0.45	0.45	0.36	0.18
2014	0.45	0.27	0.55	0.55	0.18
2015	0.45	0.36	0.55	0.45	0.36
2016	0.73	0.36	0.73	0.55	0.45
2017	0.45	0.36	0.55	0.73	0.45

2018	0.45	0.55	0.82	0.73	0.55
------	------	------	------	------	------

Lampiran 3. Nilai *Intellectual Capital* (IC)

Nama Bank	Tahun	VA			VACA		VAHU		STVA		VAIC
		OUTPUT (Total Penjualan & Pendapatan Lainnya)	INPUT (Beban Penjualan & Biaya lain selain karyawan)	VA (Output - Input)	CE (Capital Employed) : Nilai buku Aktiva Bersih	VA/CE	HC (Human Capital) : gaji & tunjangan karyawan	VA/HC	SC (VA - HC)	SC/VA	VACA + VAHU + STVA
Bank Muamalat	2010	1,123,602	699,358	424,244	1,749,157	0.2425	253,302	1.6749	170,942	0.4029	2.32
	2011	1,517,793	833,815	683,978	2,067,401	0.3308	410,355	1.6668	273,623	0.4000	2.40
	2012	1,924,894	988,602	936,292	2,457,989	0.3809	546,874	1.7121	389,418	0.4159	2.51
	2013	2,612,382	1,693,178	919,204	3,321,206	0.2768	754,058	1.2190	165,146	0.1797	1.68
	2014	2,176,138	1,258,571	917,567	4,023,951	0.2280	860,391	1.0665	57,176	0.0623	1.36
	2015	2,431,734	1,432,718	999,016	3,518,592	0.2839	924,521	1.0806	74,495	0.0746	1.44
	2016	1,872,585	911,261	961,324	3,618,746	0.2657	880,811	1.0914	80,513	0.0838	1.44
	2017	1,682,267	853,658	828,609	5,545,366	0.1494	802,492	1.0325	26,117	0.0315	1.21
	2018	1,790,865	899,232	891,633	3,921,667	0.2274	845,632	1.0544	46,001	0.0516	1.33
BRI Syariah	2010	473,891	272,938	200,953	955,022	0.2104	189,999	1.0577	10,954	0.0545	1.32
	2011	694,360	377,366	316,994	966,676	0.3279	302,475	1.0480	14,519	0.0458	1.42
	2012	986,894	516,578	470,316	1,068,564	0.4401	323,383	1.4544	146,933	0.3124	2.21

	2013	1,115,232	585,401	529,831	1,698,128	0.3120	400,267	1.3237	129,564	0.2445	1.88
	2014	1,150,730	697,123	453,607	1,707,843	0.2656	447,030	1.0147	6,577	0.0145	1.29
	2015	1,540,545	906,125	634,420	2,339,812	0.2711	509,098	1.2462	125,322	0.1975	1.71
	2016	1,726,667	1,018,231	708,436	2,510,014	0.2822	538,227	1.3162	170,209	0.2403	1.84
	2017	1,783,072	1,168,178	614,894	2,602,841	0.2362	522,067	1.1778	92,827	0.1510	1.57
	2018	1,977,903	1,359,961	617,942	5,026,640	0.1229	510,828	1.2097	107,114	0.1733	1.51
BNI Syariah	2010	321,648	208,078	113,570	1,051,450	0.1080	77,280	1.4696	36,290	0.3195	1.90
	2011	593,549	366,333	227,216	1,076,677	0.2110	183,764	1.2365	43,452	0.1912	1.64
	2012	815,180	399,506	415,674	1,187,218	0.3501	317,073	1.3110	98,601	0.2372	1.90
	2013	1,070,121	491,147	578,974	1,304,680	0.4438	461,512	1.2545	117,462	0.2029	1.90
	2014	1,435,051	627,342	807,709	1,950,000	0.4142	644,458	1.2533	163,251	0.2021	1.87
	2015	1,732,197	913,330	818,867	2,215,658	0.3696	669,585	1.2229	149,282	0.1823	1.77
	2016	2,013,424	998,910	1,014,514	2,486,566	0.4080	737,139	1.3763	277,375	0.2734	2.06
	2017	2,366,673	1,352,297	1,014,376	3,807,298	0.2664	707,690	1.4334	306,686	0.3023	2.00
	2018	2,756,763	1,384,101	1,372,662	4,242,166	0.3236	937,794	1.4637	434,868	0.3168	2.10
Bank Mandiri Syariah	2010	2,224,816	1,183,618	1,041,198	2,020,615	0.5153	622,678	1.6721	418,520	0.4020	2.59
	2011	3,091,399	1,573,894	1,517,505	3,073,264	0.4938	964,882	1.5727	552,623	0.3642	2.43

	2012	3,946,897	2,166,313	1,780,584	4,180,690	0.4259	973,159	1.8297	807,425	0.4535	2.71
	2013	4,582,630	2,716,328	1,866,302	4,861,998	0.3839	1,192,402	1.5652	673,900	0.3611	2.31
	2014	4,051,544	2,740,546	1,310,998	4,936,978	0.2655	1,359,776	0.9641	(48,778)	(0.0372)	1.19
	2015	4,866,654	2,814,666	2,051,988	5,613,739	0.3655	1,370,214	1.4976	681,774	0.3323	2.20
	2016	4,991,111	3,227,239	1,763,872	6,392,437	0.2759	1,485,174	1.1877	278,698	0.1580	1.62
	2017	5,774,776	4,193,710	1,581,066	7,314,241	0.2162	1,159,262	1.3639	421,804	0.2668	1.85
	2018	6,275,645	3,744,746	2,530,899	8,039,165	0.3148	1,805,975	1.4014	724,924	0.2864	2.00
BCA Syariah	2010	61,668	30,790	30,878	302,925	0.1019	25,207	1.2250	5,671	0.1837	1.51
	2011	63,569	38,073	25,496	311,374	0.0819	32,754	0.7784	(7,258)	(0.2847)	0.58
	2012	81,306	33,906	47,400	304,375	0.1557	39,038	1.2142	8,362	0.1764	1.55
	2013	96,025	42,640	53,385	313,516	0.1703	40,682	1.3123	12,703	0.2380	1.72
	2014	112,586	48,038	64,548	626,033	0.1031	51,595	1.2511	12,953	0.2007	1.55
	2015	179,845	88,251	91,594	1,052,551	0.0870	65,056	1.4079	26,538	0.2897	1.78
	2016	230,382	103,184	127,198	1,099,066	0.1157	80,702	1.5761	46,496	0.3655	2.06
	2017	251,255	127,849	123,406	1,136,111	0.1086	88,267	1.3981	35,139	0.2847	1.79
	2018	299,321	123,466	175,855	1,261,334	0.1394	92,148	1.9084	83,707	0.4760	2.52

Lampiran 4. Nilai *Good Corporate Governance* (GCG)

Bank/Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Muamalat	1.40	1.30	1.15	1.15	3.00	3.00	2.00	2.50	2.50
BSM	1.72	1.60	2.25	1.85	2.10	1.00	1.00	1.00	1.00
BNI Syariah	1.63	1.68	1.25	1.30	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
BRI Syariah	1.61	1.55	1.38	1.35	1.74	1.61	1.60	1.60	1.56
BCA Syariah	2.10	1.90	1.55	1.55	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Lampiran 5. Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit *Self-Assessment* GCG)

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP Tanggal 30 Mei 2017

No	Aspek yang Dinilai	Bobot (a)	Peringkat (b)	Nilai (a)*(b)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10.00%		
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	20.00%		
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10.00%		
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%		
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5.00%		
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5.00%		
7	Penetapan Fungsi Audit Ekstern	5.00%		
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7.50%		
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures)	7.50%		
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal	15.00%		
11	Rencana Strategis Bank	5.00%		
	Nilai Komposit	100.00%		

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Date: 01/23/20
 Time: 12:32
 Sample: 2010 2018

	ROE	IC	EII	GCG
Mean	0.081778	1.812000	0.650000	1.638444
Median	0.060000	1.790000	0.660000	1.600000
Maximum	0.290000	2.710000	0.820000	3.000000
Minimum	0.000000	0.580000	0.400000	1.000000
Std. Dev.	0.073741	0.436565	0.107111	0.515553
Skewness	1.251052	-0.083851	-0.455622	0.721428
Kurtosis	3.773804	3.117073	2.410299	3.286507
Jarque-Bera	12.86119	0.078431	2.208962	4.057353
Probability	0.001611	0.961543	0.331383	0.131509
Sum	3.680000	81.54000	29.25000	73.73000
Sum Sq. Dev.	0.239258	8.385920	0.504800	11.69499
Observations	45	45	45	45

2. Common Effect Model

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/23/20 Time: 12:34
 Sample: 2010 2018
 Periods included: 9
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.245622	0.048867	-5.026368	0.0000
IC	0.138629	0.017415	7.960367	0.0000
EII	0.068312	0.068553	0.996478	0.3249
GCG	0.019410	0.014638	1.325966	0.1922
R-squared	0.674391	Mean dependent var	0.081778	
Adjusted R-squared	0.650566	S.D. dependent var	0.073741	
S.E. of regression	0.043590	Akaike info criterion	-3.343280	
Sum squared resid	0.077904	Schwarz criterion	-3.182687	
Log likelihood	79.22379	Hannan-Quinn criter.	-3.283412	
F-statistic	28.30597	Durbin-Watson stat	1.191843	
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/23/20 Time: 12:35
 Sample: 2010 2018
 Periods included: 9
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.118556	0.071420	-1.659977	0.1054
IC	0.130954	0.017757	7.374848	0.0000
EII	-0.077065	0.089971	-0.856559	0.3972
GCG	0.008018	0.015211	0.527121	0.6013

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.720557	Mean dependent var	0.081778
Adjusted R-squared	0.667689	S.D. dependent var	0.073741
S.E. of regression	0.042509	Akaike info criterion	-3.318400
Sum squared resid	0.066859	Schwarz criterion	-2.997215
Log likelihood	82.66399	Hannan-Quinn criter.	-3.198665
F-statistic	13.62945	Durbin-Watson stat	1.343644
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Random Effect Model

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/23/20 Time: 12:35
 Sample: 2010 2018
 Periods included: 9
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.245622	0.047654	-5.154239	0.0000
IC	0.138629	0.016983	8.162880	0.0000
EII	0.068312	0.066852	1.021829	0.3129
GCG	0.019410	0.014275	1.359699	0.1814

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.042509	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.674391	Mean dependent var	0.081778
Adjusted R-squared	0.650566	S.D. dependent var	0.073741
S.E. of regression	0.043590	Sum squared resid	0.077904
F-statistic	28.30597	Durbin-Watson stat	1.191843
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.674391	Mean dependent var	0.081778
Sum squared resid	0.077904	Durbin-Watson stat	1.191843

5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.528155	(4,37)	0.2141
Cross-section Chi-square	6.880404	4	0.1423

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 01/23/20 Time: 12:34
Sample: 2010 2018
Periods included: 9
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.245622	0.048867	-5.026368	0.0000
IC	0.138629	0.017415	7.960367	0.0000
EII	0.068312	0.068553	0.996478	0.3249
GCG	0.019410	0.014638	1.325966	0.1922
R-squared	0.674391	Mean dependent var	0.081778	
Adjusted R-squared	0.650566	S.D. dependent var	0.073741	
S.E. of regression	0.043590	Akaike info criterion	-3.343280	

Sum squared resid	0.077904	Schwarz criterion	-3.182687
Log likelihood	79.22379	Hannan-Quinn criter.	-3.283412
F-statistic	28.30597	Durbin-Watson stat	1.191843
Prob(F-statistic)	0.000000		

6. Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 01/23/20 Time: 12:01

Sample: 2010 2018

Total panel observations: 45

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.555192 (0.4562)	6.053687 (0.0139)	6.608880 (0.0101)
Honda	-0.745112 (0.7719)	2.460424 (0.0069)	1.212909 (0.1126)
King-Wu	-0.745112 (0.7719)	2.460424 (0.0069)	0.812145 (0.2084)
GHM	-- --	-- --	6.053687 (0.0191)

7. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.991920	3	0.1120

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
----------	-------	--------	------------	-------

IC	0.130954	0.138629	0.000027	0.1389
EII	-0.077065	0.068312	0.003626	0.0158
GCG	0.008018	0.019410	0.000028	0.0301

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 01/23/20 Time: 12:35

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.118556	0.071420	-1.659977	0.1054
IC	0.130954	0.017757	7.374848	0.0000
EII	-0.077065	0.089971	-0.856559	0.3972
GCG	0.008018	0.015211	0.527121	0.6013

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.720557	Mean dependent var	0.081778
Adjusted R-squared	0.667689	S.D. dependent var	0.073741
S.E. of regression	0.042509	Akaike info criterion	-3.318400
Sum squared resid	0.066859	Schwarz criterion	-2.997215
Log likelihood	82.66399	Hannan-Quinn criter.	-3.198665
F-statistic	13.62945	Durbin-Watson stat	1.343644
Prob(F-statistic)	0.000000		

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Dewi Wahyu Setyo Rini
 Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 22 Agustus 1998
 Alamat : RT 03 RW 02 Dusun Sureman,
 Desa Margomulyo,
 Kec. Pegandon, Kab. Kendal
 Jawa Tengah



Domisili : Sapen, GK 1/451 Kel. Demangan, Kec.
 Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta

No. HP : +62877 8417 9165

Email : dewiwahyusetyor2208@gmail.com

Pendidikan

2016 – Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2013 – 2016 : SMK N 1 Kendal

2010 – 2013 : SMP N 1 Pegandon

2003 – 2010 : SD N 2 Puguh

Pengalaman Organisasi

2019 – sekarang : Departemen Keilmuan Forum Silaturahmi Studi
 Ekonomi Islam (FoSSEI)

2018 – 2019 : General Manager Forum Studi Ekonomi dan Bisnis
 Islam (ForSEBI)

2017 – 2018 : Pengurus Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam
 (ForSEBI)

2017 – 2018 : Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen
 Keuangan Syariah

Pengalaman

2020 – sekarang : Tenaga Part Time Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

2019 – sekarang : Pengajar TPA Darul Husna, Bacirow

2018 : Magang di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset
 2017 Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta
 : Penjaga Toko Sembako

Prestasi

1. Penerima Anugerah Mutu Mahasiswa Teladan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019)
2. Juara 1 Call for Paper, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2019)
3. Finalis Simposium Temu Ilmiah Nasional, Universitas Airlangga (2019)
4. Juara 3 Olimpiade Keuangan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan Jateng (2018)
5. 10 besar Call for Paper, Universitas Airlangga (2018)
6. Juara 1 Call for Essay, Universitas Airlangga (2018)
7. 10 besar Olimpiade Ekonomi Islam, Institut Pertanian Bogor (2018)
8. Juara 1 Olimpiade Ekonomi Islam, Universitas Darussalam Gontor (2018)
9. Presenter di International Islamic Research Forum, IAIN Palangkaraya (2017)
10. 10 besar Olimpiade Ekonomi Syariah, Institut Pertanian Bogor (2017)
11. Juara 1 Debat Konstitusi Universitas, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017)
12. Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam, Universitas Airlangga (2017)
13. Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam, Universitas Negeri Yogyakarta (2017)

Karya

1. Muhammad Al Faridho Awwal, Dewi Wahyu Setyo Rini. 2019. Perbandingan Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Masyarakat untuk Mengunjungi Destinasi Pariwisata Halal pada Lima Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA). 6 (1): 157 – 182
2. Muhammad Al Faridho Awwal, Dewi Wahyu Setyo Rini. 2019. Peningkatan Sadar Investasi Masyarakat melalui Model Penta Helix. Iqtishoduna Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. 15 (2): 153-180
3. Muhammad Al Faridho Awwal, Dewi Wahyu Setyo Rini. 2019. Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Sikap dan Minat Sedekah

Menggunakan Pembayaran Non Tunai. J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) 6 (1): 40-45

4. Muhammad Al Faridho Awwal, Dewi Wahyu Setyo Rini. 2020. Remain Results of Network Retail Transactions: Potential Charity in Indonesia. Iqtishoduna; Jurnal Ekonomi Islam. 9 (1): Proses
5. Zakat Sebagai Instrumen Keuangan Inklusif Meningkatkan Kesejahteraan Umat. Terbit di sharianews.com pada Jumat, 8 Maret 2019 15.03, <https://www.sharianews.com/post/zakat-sebagai-instrumen-keuangan-inklusif-meningkatkan-kesejahteraan-umat>.
6. Teknologi Zakat Bisa Jadi Solusi Tingkatkan Kesejahteraan. Terbit di Sharianews.com pada Kamis 24 Januari 2019 04.01, <https://www.sharianews.com/post/teknologi-zakat-bisa-jadi-solusi-tingkatkan-kesejahteraan>.